

SARI

Siti Afrukah.2010. *“Studi Komparasi Prestasi Belajar IPS Sejarah Antara yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT dan TAI Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Kragan Tahun Ajaran 2009/2010”*. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Pembelajaran, Kooperatif , NHT, TAI, dan Prestasi Belajar,

IPS Sejarah

Mata pelajaran IPS Sejarah merupakan mata pelajaran yang membicarakan tentang peristiwa-peristiwa pada masa lampau. Guru IPS Sejarah diuntut harus dapat menggambarkan secara langsung di depan kelas mengenai fakta sejarah. Oleh karena itu guru perlu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa mempelajari peristiwa sejarah secara lebih bermakna. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah prestasi belajar IPS Sejarah siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT?, (2) bagaimanakah prestasi belajar IPS Sejarah siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI?, (3) Adakah perbedaan prestasi belajar IPS Sejarah antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan TAI pada siswa kelas VII SMP N 2 Kragan Tahun ajaran 2009/2010?. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui prestasi belajar IPS Sejarah siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, (2) mengetahui prestasi belajar IPS Sejarah yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, (3) mengetahui perbedaan prestasi belajar IPS Sejarah siswa antara model pembelajarankooperatif tipe NHT danTAI pada siswa kelas VII SMP N 2 Kragan tahun ajaran 2009/2010.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII semester genap SMP N 2 Kragan Kabupaten Rembang tahun ajaran 2009/2010 yang terdiri dari 5 kelas dan berjumlah 205 siswa. Pada penelitian ini diambil 2 (dua) kelas sebagai sampel. Satu kelas sebagai kelas eksperimen 1, satu kelas yang lain sebagai kelas eksperimen 2. Ada 2 (dua) variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: 1) Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan TAI, 2) Prestasi belajar IPS Sejarah siswa berupa nilai tes. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, tes, dan observasi/pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, (1) nilai rata-rata post test prestasi belajar siswa yang

menggunakan model pembelajaran NHT sebesar 6,79, (2) nilai rata-rata post test prestasi belajar IPS sejarah siswa dengan menggunakan model pembelajaran TAI sebesar 4,67, (3) ada perbedaan prestasi belajar IPS Sejarah siswa yang menggunakan model pembelajaran NHT dengan TAI pada siswa kelas VII semester genap SMP N 2 Kragan Kabupaten Rembang tahun ajaran 2009/2010, hal ini dibuktikan dengan analisis hipotesis uji perbedaan dua rata-rata peningkatan prestasi belajar kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2 menggunakan uji t, diperoleh $t_{hitung} = 11,160$ dan $t_{tabel} = 2,020$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan rata-rata prestasi belajar IPS sejarah siswa antara kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata postes kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran NHT lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran TAI.

Oleh karena itu disarankan guru agar lebih cermat dalam memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi, kondisi, serta pokok bahasan yang akan disampaikan pada siswa sehingga siswa lebih optimal dalam kegiatan pembelajaran. Karena meskipun kedua metode sama-sama dapat mengaktifkan siswa dan dapat menghasilkan rata-rata nilai yang baik, tetapi model pembelajaran NHT lebih baik sehingga disarankan guru menggunakan model kerja kelompok. Guru dapat menerapkan model pembelajaran NHT sebagai alternative model pembelajaran pada saat menyampaikan pokok bahasan yang banyak membutuhkan proses diskusi dalam pembelajaran agar siswa terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan tepat dan cermat. Disamping itu perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan TAI terhadap pokok bahasan yang berbeda agar model pembelajaran tersebut dapat berkembang dan bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran.